

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

WHO merekomendasikan bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan. Namun ternyata, capaian ASI eksklusif di Indonesia belum mencapai dari target yang diharapkan. Dari Data Badan Kesehatan Dunia ( WHO ) menunjukkan rata-rata angka pemberian ASI eksklusif di dunia baru berkisar 38%. Di Indonesia meskipun sejumlah besar perempuan (96%) menyusui anak mereka dalam kehidupan mereka, hanya 42% bayi yang mendapat ASI eksklusif. ( Asih, dkk 2018 )

Pada sebagian ibu tidak memberikan ASI eksklusif karena alasan ASInya tidak keluar atau hanya keluar sedikit sehingga tidak memenuhi kebutuhan bayinya. ASI tidak keluar adalah kondisi tidak di produksinya ASI atau sedikitnya produksi ASI. Hal ini disebabkan pengaruh hormon oksitosin yang kurang bekerja sebab kurangnya rangsangan isapan bayi yang mengaktifkan kerja hormon oksitosin. (Asih,2017)

Di provinsi Lampung cakupan pemberian ASI eksklusif pada tahun 2018 adalah sekitar 33% (Riskesdas 2018). ASI eksklusif bisa dicapai jika produksi ASI cukup. Untuk menghasilkan ASI yang lancar dan memicu produksi ASI dapat dilaksanakan terapi komplementer pada ibu nifas salah satunya adalah pijat oksitosin. Berdasarkan penelitian Isnani dkk(2015) bahwa dari 15 responden yang dilakukan pijat oksitosin sebanyak 9 ibu nifas (60%) yang pengeluaran ASI nya cepat, 5 ibu nifas (33%) yang pengeluaran ASI nya normal dan ibu7 yang mengalami pengeluaran ASI nya lambat sebanyak 1 ibu nifas (7%).

Berdasarkan uraian diatas dimana pijat oksitosin sangat efektif untuk meningkatkan produksi ASI, maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas yang mengalami masalah dengan produksi ASI nya kurang yaitu Ny. D P4A0 di salah satu PMB yang terdapat di Lampung Selatan yaitu PMB Tety Septiana S.ST.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : bagaimana peningkatan produksi ASI pada Ny. D P4A0 setelah dilakukan teknik pijat oksitosin di PMB Tety Septiana, S.ST ?

## **C. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas untuk meningkatkan produksi ASI terhadap Ny. D melalui pijat oksitosin di PMB Tety Septiana S.ST

### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada ibu Nifas untuk meningkatkan produksi ASI terhadap Ny. D di PMB Tety Septiana S.ST
- b. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas masalah dengan meningkatkan produksi ASI dengan teknik pijat oksitosin terhadap Ny. D di PMB Tety Septiana S.ST
- c. Merencanakan asuhan secara keseluruhan berdasarkan masalah dan kebutuhan untuk meningkatkan produksi ASI terhadap Ny. D dengan teknik pijat oksitosin di PMB pasien Tety Septiana S.ST
- d. Melaksanakan tindakan kebidanan sesuai dengan masalah dengan teknik pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI terhadap Ny. D di PMB Tety Septiana S.ST
- e. Melakukan evaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan pada ibu nifas dengan teknik pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI terhadap Ny. D di PMB Tety Septiana S.ST

#### **D. Manfaat**

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan Asuhan Kebidanan. Serta sebagai dokumentasi di perpustakaan Prodi Kebidanan Tanjung Karang sebagai bahan bacaan dan acuan untuk mahasiswa selanjutnya

2. Bagi Penulis Lain

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan nifas dengan peningkatan produksi ASI dengan teknik pijat oksitosin

#### **E. Ruang Lingkup**

1. Sasaran

Ibu nifas dengan produksi ASI kurang terhadap Ny. D P4A0, umur 34 tahun.

2. Tempat

PMB Tety Septiana dan kediaman Ny. D di desa Fajar baru Jati Agung Lampung Selatan

3. Waktu

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kebidanan Klinik 3 dilaksanakan pada bulan Februari-April 2019.